



# Ribut di Jalan Raya Berujung Pembacokan

■ Dua kelompok pemuda saling kejar saat malam tahun baru, korban dikeroyok

**YOGYA (MERAPI)** - Gara-gara ribut di jalan, dua kelompok pemuda saling kejar dan berakhir dengan pembacokan di Danurejan Kota Yogya. Polisi kemudian mengamankan salah satu pelaku pengeroyokan, Senin (3/1).

Kapolsek Danurejan, Kopol Wiwik Hari Tulasmu SH menjelaskan pelaku pengeroyokan yang diamankan berinisial ZS (18) warga Wonosari Gunungkidul. Saat ini ZS sudah ditetapkan sebagai tersangka pengeroyokan.

"Tersangka ZS ditangkap tersangka Minggu (2/1) di rumahnya," ujar Wiwik. Dikatakan Kopol Wiwik, kasus pengeroyokan tersebut terjadi Sabtu (1/1) lalu sekitar pukul 04.30 WIB.

Kejadian itu berawal saat korban yang pada saat itu menggunakan sepeda motor berpapasan dan hampir bertabrakan dengan rombongan pelaku di Jalan Gajah Mada Yogya. Dari rombongan pelaku, kata Wiwik, keluar kata-kata kotor.

Mendapati kejadian itu, korban pun berhenti dan melihat rombongan pelaku, namun diteriaki kembali oleh rombongan pelaku.

\* Bersambung ke halaman 9



Tersangka pelaku pengeroyokan di jalan saat diamankan polisi Polsek Danurejan.

## Ribut

Alhasil adu mulut terjadi antara kedua kelompok tersebut, hingga terjadi pengeroyokan.

"Rombongan pelaku ada yang teriak kenapa, lalu dijawab oleh rombongan korban. Kemudian terjadi adu mulut," kata Kopol Wiwik, Senin (3/1).

Setelah adu mulut, rombongan pelaku mengejar korban. Korban lari ke arah utara yakni di Jalan Hayam Wuruk dan dikejar oleh rombongan pelaku. Sesampainya di Perempatan Numani, korban dilempar batu dan mengenai bagian belakang tubuh korban.

"Mendapat serangan itu, rombongan korban belok, masuk Kampung Macanan. Ketika rombongan pelaku sampai TK ABA dipepet dan salah satu pelaku lempar batu, kena punggung bagian kiri dan punggung bagian bawah," jelasnya.

Selanjutnya rombongan korban tancap gas ke arah timur. Rombongan korban pun langsung balik arah dan membawa korban ke Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. Wiwik menuturkan, awalnya korban dan pelaku tidak saling kenal.

Selain luka lemparan batu,

terdapat luka bacok di tubuh korban. Meski demikian, Kopol Wiwik belum memastikan korban dibacok atau tidak.

"Setelah kejadian itu baru ada yang saling mengenal. Terkait adanya senjata tajam masih mendalam hal ini. Apakah luka punggung juga dikarenakan senjata tajam atau tidak," katanya.

Usai kejadian itu, korban pun melapor ke polisi. Petugas yang menerima laporan kemudian melakukan penyelidikan dengan minta keterangan korban serta rekannya. Saat itu diketahui platnomor motor

salah satu pelaku. Polisi pun langsung mengamankan pelaku di rumahnya.

Wiwik menegaskan, kejadian ini bukan termasuk kenakalan dan kejahatan jalanan (klitih). Namun, kejadian tersebut murni sebagai kasus pengeroyokan. Karena sebelum terjadi pengeroyokan, adu mulut dahulu.

"Ini murni kasus pengeroyokan terjadi cekok. Kalau kasus klitih terjadi itu ketika ada seorang bawa senjata tajam, langsung bacok ya. Kalau ini tidak, ini sempat adu mulut," tandasnya. (Shn)

Sambungan halaman 1

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005